

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan temuan penelitian yang telah diuraikan di bab terdahulu, lembaga Mutiara Hati telah memiliki program pemberdayaan bagi orangtua. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan para orangtua. pada bab ini penulis mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Perencanaan Program pelatihan wirausaha aritmatika sempoa.

Perencanaan dalam program ini dilakukan, dimulai dengan identifikasi kebutuhan peserta pelatihan (orangtua peserta didik), dari hasil identifikasi terlihat perlunya suatu program pemberdayaan. Lembaga memilih program pelatihan aritmetika sempoa yang paling memungkinkan dan sesuai dengan kebutuhan orangtua. Langkah selanjutnya sosialisasi tentang pelatihan aritmatika sempoa, lalu rekrutmen peserta pelatihan melalui sebuah test. Setelah itu, dilakukan identifikasi penetapan program dengan menyusun kesepakatan antara peserta pelatihan (orangtua peserta didik) dan pihak lembaga mutiara hati.

Dalam program ini juga ada tujuan umum dan tujuan khusus pelatihan. Program pelatihan ini terlihat cukup membuat para orangtua siswa tertarik, mereka antusias untuk mendaftarkan anak-anaknya ke kursus aritmetika sempoa. Para orangtua khususnya ibu-ibu tertarik karena mereka berfikir selain bisa untuk peluang bisnis, pelatihan itu juga orangtua dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh diterapkan di lingkungan keluarga yaitu dapat mengajarkan sempoa untuk putra putrinya, ataupun berkesempatan menjadi guru sempoa dicabang-cabang sempoa juga berkesempatan menjadi mitra sempoa (buka unit).

2. Proses pelaksanaan pelatihan wirausaha aritmatika sempoa.

Proses pelatihan aritmatika sempoa dilaksanakan dengan menggunakan bahan ajar yang telah disediakan oleh nara sumber dengan menggunakan metode ceramah dan praktek langsung. Strateginya menggunakan pendekatan orang dewasa. Isi dari materi yang disampaikan di sesuaikan dengan tujuan khusus dan tujuan umum. Dengan mengenal sempoa dan mempelajari Mental Aritmetika, maka banyak yang bisa diperoleh, seperti: Kemampuan berhitung secara luar biasa. Bahkan mampu melakukan operasi-operasi perhitungan yang rumit sekalipun tanpa menggunakan alat bantu apapun dengan cepat dan tepat. Sehingga di masa depan anak akan menyukai pelajaran atau mata kuliah yang berbasis angka. Mempermudah dalam mempelajari Matematika dan Ilmu pengetahuan yang lain sebagai konsekuensi dari peningkatan mutu dan kapasitas otak. Mengoptimalkan kinerja otak, meningkatkan sinergi otak kiri dan kanan sehingga kedua belahan otak tersebut berfungsi secara integrative. Dimana hal itu memacu kecerdasan anak dan orangtua. Melatih kesabaran, meningkatkan kepercayaan diri dan menumbuhkan daya imajinasi serta merangsang kreatifitas. Meningkatkan konsentrasi berpikir dan mengembangkan ketajaman analisa serta logika berpikir. Koordinasi antara tangan dan otak menjadi lebih baik dan makin terampil dalam menggunakan sempoa system 1-4. Ditambah dengan permainan-permainan yang Islami sehingga anak/orang dewasa pun diharapkan tidak lepas kontrol dengan kepandaiannya tetapi tetap bisa mendekatkan diri kepada Allah sang pencipta yang maha bijaksana sesuai dengan tujuan kita untuk membentuk geneasi Ulil Albab (Berfikir dan Berdzikir).

3. Dampak pelaksanaan program pelatihan aritmatika sempoa

Bisa dilihat dari adanya arah pengembangan ekonomi bagi orangtua ini yaitu dengan menjadi guru sempoa di unit cabang atau pusat sempoa, selain itu bisa juga dengan membuka unit sempoa atau les-les sempoa di rumah. Juga melihat adanya potensi pada orangtua/peserta pelatihan Aritmatika Sempoa untuk ikut menyelenggarakan pelatihan serupa tentunya dengan pendampingan dari

Indra Prasetyaning Rahayu, 2014

**PELATIHAN WIRAUSAHA ARITMATIKA SEMPOA SEBAGAI USAHA PEMBERDAYAAN ORANGTUA
DI KELOMPOK BERMAIN ISLAM MUTIARA HATI ANTAPANI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Asma. Dan dampak lain dari program pelatihan sempoa bagi orangtua yaitu adanya Fenomena bahwa minat peserta didik/siswa terhadap pelajaran matematika termasuk rendah. Padahal matematika dianggap penting bagi dunia pendidikan, karena perkembangan pengetahuan dan teknologi yang menopang perkembangan budaya dan kehidupan manusia di berbagai belahan dunia sejak masa lalu, kini, dan masa yang akan datang dipengaruhi oleh kemajuan dalam bidang matematika.

B. Implikasi dan Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti kepada beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua/Masyarakat diharapkan agar memahami dulu tentang tujuan dari pelatihan wirausaha aritmatika sempoa, terus disarankan agar memahami dulu cara berhitung dengan sempoa itu sendiri, fungsinya maupun manfaat dari pelatihan aritmatika sempoa. Selain itu juga para orangtua diharapkan bisa mengajari anaknya, bisa membuka les sempoa, bisa menjadi guru sempoa di unit ataupun bisa sebagai pengelola unit baru dan mengaplikasikan pada masyarakat sekitarnya.
2. Bagi Lembaga sekolah mutiara hati sendiri diharapkan agar menambah program pelatihan yang lain , karena apabila dilihat dari segi peluang, sangat banyak para orangtua ataupun masyarakat sekitar lembaga mutiara hati yang berminat untuk mengikuti pelatihan–pelatihan selanjutnya, Serta lembaga mutiara hati ini diharapkan memberikan motivasi dan arahan-arahan mengenai bagaimana caranya menciptakan suatu usaha yang bisa membantu meningkatkan perekonomian keluarga dengan usaha pemberdayaan orangtua, maka orangtua dapat menyelesaikan administrasi keuangan sekolah anak-anaknya.
3. Bagi Anak akan dapat berhitung lebih cepat dari kalkulator, Mengoptimalkan keseimbangan perkembangan otak kiri dan otak kanan. (otak kiri memproses fungsi aritmetika dan otak kanan membayangkan proses pergerakan biji-biji sempoanya), Mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak dengan

Indra Prasetyaning Rahayu, 2014

*PELATIHAN WIRAUSAHA ARITMATIKA SEMPOA SEBAGAI USAHA PEMBERDAYAAN ORANGTUA
DI KELOMPOK BERMAIN ISLAM MUTIARA HATI ANTAPANI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggerakkan biji-biji sempoa. Membentuk mental positif anak (seperti disiplin, jujur, dan sifat-sifat positif lainnya), Dan anak akan lebih siap untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.